

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo

Adapun gambaran umum tentang Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang yang meliputi sejarah dan visi misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang adalah sebagai berikut:

4.1.1 Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang merupakan salah satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang diluncurkan pada tanggal 14 Desember 2013 tepatnya di auditorium Universitas Islam Negeri (UIN) Alaudin Ujung Padang. Acara *launching* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang tersebut dihadiri oleh menteri agama, dirjen pendidikan islam kementerian agama, dirjen bimas islam, para rektor, dan enam perwakilan dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (UIN Kalijaga, UIN Alauddin Makassar, UIN Walisongo, IAIN Surakarta, IAIN Medan, IAIN Palembang).

Dr.Imam Yahya,M.Ag. adalah dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang yang pertama kali dilantik pada tanggal 17 Januari 2014. Adapun jurusan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang terdiri dari jurusan S1 Ekonomi Islam dan D3 Perbankan Syariah. Dalam rencananya pada tahun ajaran baru mendatang, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang akan membuka program studi baru yaitu akuntansi syariah, manajemen syariah,

dan S2 Ekonomi Islam. Adapun alamat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang, Jl. Prof.Dr. Hamka Kampus III UIN Walisongo Ngaliyan Semarang 50189, Telp/fax. : +6224-7601291/+6224- 7624691. Email : febiwalisongo@gmail.com dan website: www.febi.walisongo.ac.id¹

4.1.2 Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo

Visi

Menjadi lembaga pendidikan tinggi islam riset yang unggul dan progresif di bidang ilmu-ilmu ekonomi islam berbasis *unity of science* yang mampu melahirkan sarjana dengan kemampuan praktis dan profesional dalam bidang ekonomi dan bisnis islam.

Misi

1. Melakukan edukasi dan transformasi ilmu ekonomi islam yang progresif serta responsif terhadap kebutuhan masyarakat
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan ilmu-ilmu ekonomi islam substantif dengan pendekatan *unity of science* yang mampu menjawab problematika perekonomian masyarakat
3. Mengantarkan mahasiswa menjadi praktisi dan profesional di bidang ekonomi dan bisnis islam
4. Menyelenggarakan rekayasa sosial ekonomi dan pencerahan masyarakat berbasis ilmu-ilmu ekonomi syariah
5. Mengembangkan komunitas syariah yang menjunjung tinggi nilai kejujuran dan kebenaran

¹ Hasil wawancara dengan bagian akademik fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Walisongo Semarang tanggal 26 September 2014 pukul 10.15 WIB

4.2 Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini diantaranya berdasarkan tingkat pendidikan, alamat asal, pendidikan terakhir, dan tahun angkatan perkuliahan di UIN Walisongo Semarang. Adapun penjelasan tentang hal tersebut adalah sebagai berikut:

4.2.1 Karakteristik Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Adapun karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

		Tingkat Pendidikan Responden			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S1 eko	34	34.0	34.0	34.0
	D3 PBS	66	66.0	66.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber : Data primer yang diolah, 2014

Berdasarkan keterangan tabel 4.1 di atas dapat diketahui bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang yang diambil sebagai responden sebanyak 100 responden, mayoritas adalah sedang menempuh tingkat pendidikan D3 Perbankan Syariah sebanyak 66 % atau 66 responden. Sedangkan 34 % atau sebanyak 34 responden adalah sedang menempuh tingkat pendidikan S1 Ekonomi

Islam. Penjelasan mengenai karakteristik tingkat pendidikan responden juga dapat dilihat pada gambar diagram di bawah ini.

Gambar 4.1



Sumber: Data primer yang diolah, 2014

Dari karakteristik tersebut diharapkan bahwa pengambilan sampel tersebut mampu mencerminkan keputusan mahasiswa dalam memilih perguruan tinggi yang sebenarnya.

4.2.2 Karakteristik Berdasarkan Alamat Asal

Adapun data mengenai karakteristik responden berdasarkan alamat asal adalah sebagai berikut:

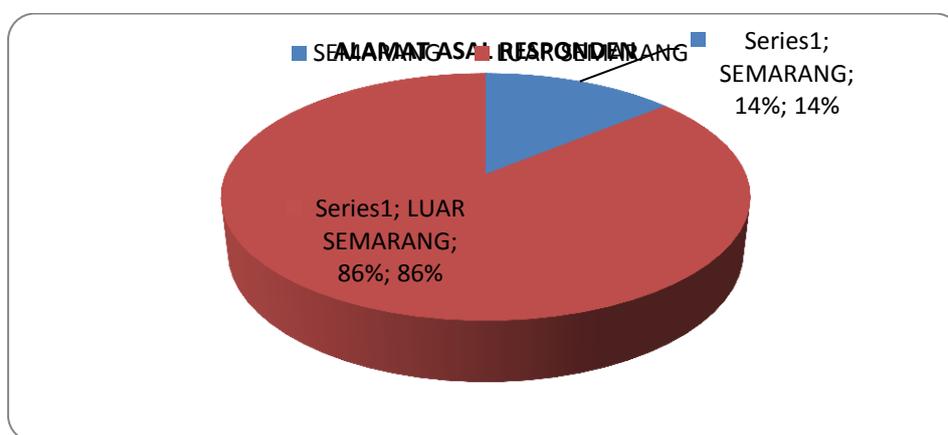
Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Alamat Asal

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Smrng	14	14.0	14.0	14.0
	Luar Smrng	86	86.0	86.0	100.0
Total		100	100.0	100.0	

Sumber: Data primer yang diolah, 2014

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.2 dapat diketahui bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang yang diambil sebagai responden sebanyak 100 responden, mayoritas berasal dari luar semarang sebanyak 86 % atau 86 responden. Sedangkan 14 % atau 14 responden berasal dari Semarang. Adapun penjelasan mengenai alamat asal responden juga dapat dilihat pada gambar diagram di bawah ini.

Gambar 4.2



Sumber: Data primer yang diolah, 2014

Dari karakteristik tersebut diharapkan bahwa pengambilan sampel tersebut mampu mencerminkan keputusan mahasiswa dalam memilih perguruan tinggi yang sebenarnya.

4.2.3 Karakteristik Berdasarkan Pendidikan Terakhir

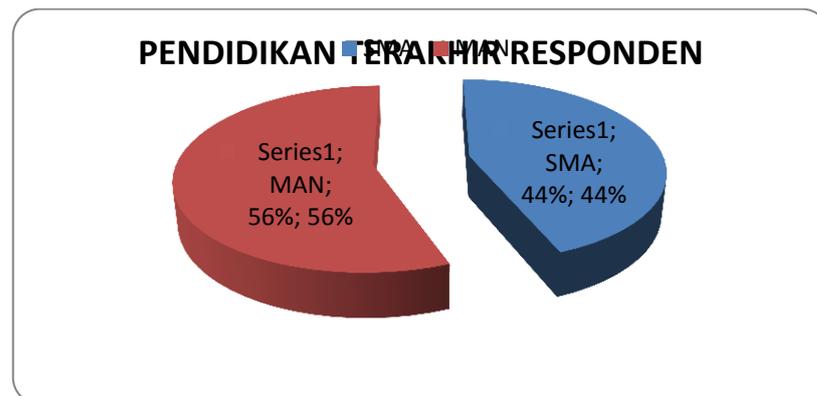
Adapun data mengenai karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3**Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

		Pendidikan Terakhir		Valid Percent	Cumulative Percent
		Frequency	Percent		
Valid	SMA	44	44.0	44.0	44.0
	MA	56	56.0	56.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data primer yang diolah, 2014

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 44% atau sebanyak 44 responden berasal dari SMA/ sederajat. Pada persentase MA/ sederajat mencapai 56% atau 56 responden. Adapun gambar diagram mengenai karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir responden adalah sebagai berikut:

Gambar 4.3

Sumber: Data primer yang diolah, 2014

Dari karakteristik tersebut diharapkan bahwa pengambilan sampel tersebut mampu mencerminkan keputusan mahasiswa dalam memilih perguruan tinggi yang sebenarnya.

4.2.4 Karakteristik Berdasarkan Tahun Angkatan Perkuliahan

Adapun data mengenai karakteristik responden berdasarkan tahun angkatan perkuliahan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4

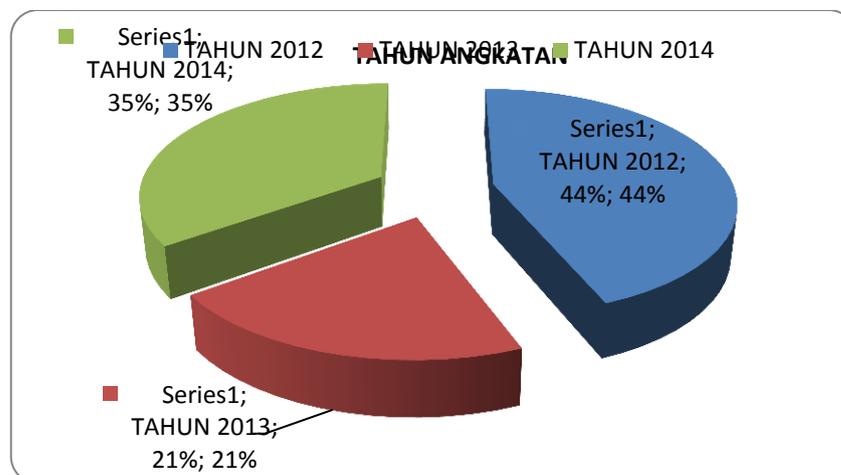
Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan Tahun

		Tahun Angkatan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2012	44	44.0	44.0	44.0
	2013	21	21.0	21.0	65.0
	2014	35	35.0	35.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data primer yang diolah, 2014

Berdasarkan tabel 4.4 tersebut maka dapat dilihat karakteristik responden berdasarkan tahun angkatan yakni 44% atau sebanyak 44 responden merupakan angkatan 2012 dan persentase yang mencapai 21% atau 21 responden adalah angkatan tahun 2013. Sementara itu, 35% atau sebanyak 35 responden adalah angkatan tahun 2014. Penjelasan mengenai tahun angkatan responden juga dapat dilihat pada gambar diagram berikut ini.

Gambar 4.4



Sumber: Data primer yang diolah, 2014

Dari karakteristik tersebut diharapkan bahwa pengambilan sampel tersebut mampu mencerminkan keputusan mahasiswa dalam memilih perguruan tinggi yang sebenarnya.

1.3 Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel dari penelitian ini terdiri dari tiga variabel bebas yaitu fasilitas, religiusitas, dan biaya perkuliahan serta satu variabel terikat yaitu keputusan dalam memilih perguruan tinggi. Adapun data-data variabel tersebut yang ditunjukkan dengan menggunakan kuesioner adalah sebagai berikut:

4.3.1 Variabel Biaya Perkuliahan

Pada variabel biaya perkuliahan menggunakan indikator, diantaranya adalah biaya praktikum, biaya pendaftaran, biaya KKN/Magang, biaya SPP, dan biaya KKL. Berikut ini merupakan tabel deskriptif biaya perkuliahan.

4.3.1.1 Biaya Praktikum

Dalam indikator biaya praktikum terdapat dua pernyataan. Adapun hasil dari pernyataan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5

**Distribusi Frekuensi Tanggapan Responden Mengenai Biaya
Praktikum (BP1)**

Kriteria	Frekuensi	%	Skor Nilai	Hasil
Sangat Setuju (4)	23	23%	92	77,8%
Setuju (3)	65	65%	195	
Tidak Setuju (2)	12	12%	24	
Sangat Tidak Setuju (1)	0	0%	0	
Total	100	100%	311	

Sumber : Data primer yang diolah, 2014

Dari tabel 4.5 di atas diketahui bahwa dari 100 responden diperoleh keterangan variabel biaya perkuliahan (BP1) yakni persentase tertinggi sebesar 65% (65 responden) memberikan tanggapan setuju mengenai keyakinan bahwa biaya praktikum di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang terjangkau. Sedangkan persentase terendah yakni 12% (12 responden) yang tidak setuju bahwa biaya praktikum di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang terjangkau.

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Tanggapan Responden Mengenai Biaya
Praktikum (BP2)

Kriteria	Frekuensi	%	Skor Nilai	Hasil
Sangat Setuju (4)	23	23%	92	77,5%
Setuju (3)	65	65%	195	
Tidak Setuju (2)	11	11%	22	
Sangat Tidak Setuju (1)	1	1%	1	
Total	100	100%	310	

Sumber : Data primer yang diolah, 2014

Dari tabel 4.6 di atas diketahui bahwa dari 100 responden diperoleh keterangan variabel biaya perkuliahan (BP2) yakni persentase tertinggi sebesar 65% (65 responden) memberikan tanggapan setuju mengenai keyakinan bahwa biaya praktikum di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang lebih murah dibandingkan perguruan tinggi di wilayah lain. Sedangkan persentase terendah yakni 1% (1 responden) yang tidak setuju mengenai keyakinan bahwa biaya praktikum di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang lebih murah dibandingkan perguruan tinggi di wilayah lain. Dalam kondisi ini menunjukkan bahwa responden memutuskan untuk memilih perguruan tinggi di F Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang dipengaruhi oleh biaya praktikum di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.

4.3.1.2 Biaya Pendaftaran

Dalam indikator biaya pendaftaran terdapat dua pernyataan.

Adapun hasil dari pernyataan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7

**Distribusi Frekuensi Tanggapan Responden Mengenai Biaya
Pendaftaran (BP3)**

Kriteria	Frekuensi	%	Skor Nilai	Hasil
Sangat Setuju (4)	23	23%	92	77,3%
Setuju (3)	64	64%	192	
Tidak Setuju (2)	12	12%	24	
Sangat Tidak Setuju (1)	1	1%	1	
Total	100	100%	309	

Sumber : Data primer yang diolah, 2014

Dari tabel 4.7 di atas diketahui bahwa dari 100 responden diperoleh keterangan variabel biaya perkuliahan (BP3) yakni persentase tertinggi sebesar 64% (64 responden) memberikan tanggapan setuju mengenai keyakinan bahwa biaya pendaftaran di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang terjangkau. Sedangkan persentase terendah yakni 1% (1 responden) yang sangat tidak setuju mengenai keyakinan bahwa biaya pendaftaran di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang terjangkau.

Tabel 4.8
Distribusi Frekuensi Tanggapan Responden Mengenai Biaya
Pendaftaran (BP4)

Kriteria	Frekuensi	%	Skor Nilai	Hasil
Sangat Setuju (4)	28	28%	112	79,5%
Setuju (3)	64	64%	192	
Tidak Setuju (2)	6	6%	12	
Sangat Tidak Setuju (1)	2	2%	2	
Total	100	100%	318	

Sumber : Data primer yang diolah, 2014

Dari tabel 4.8 di atas diketahui bahwa dari 100 responden diperoleh keterangan variabel biaya perkuliahan (BP4) yakni persentase tertinggi sebesar 64% (64 responden) memberikan tanggapan setuju mengenai keyakinan bahwa biaya pendaftaran di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang lebih murah dibandingkan perguruan tinggi di wilayah lain. Sedangkan persentase terendah yakni 2% (2 responden) yang sangat tidak setuju mengenai keyakinan bahwa biaya pendaftaran di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang lebih murah dibandingkan perguruan tinggi di wilayah lain. Pada kondisi ini menunjukkan bahwa responden memilih perguruan tinggi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang dipengaruhi oleh biaya pendaftaran di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.

4.3.1.3 Biaya KKN/Magang

Dalam indikator biaya KKN/Magang terdapat dua pernyataan. Adapun hasil dari pernyataan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9
Distribusi Frekuensi Tanggapan Responden Mengenai Biaya
KKN/Magang (BP5)

Kriteria	Frekuensi	%	Skor Nilai	Hasil
Sangat Setuju (4)	8	8%	32	70,8%
Setuju (3)	68	68%	204	
Tidak Setuju (2)	23	23%	46	
Sangat Tidak Setuju (1)	1	1%	1	
Total	100	100%	283	

Sumber : Data primer yang diolah, 2014

Dari tabel 4.9 di atas diketahui bahwa dari 100 responden diperoleh keterangan variabel biaya perkuliahan (BP5) yakni persentase tertinggi sebesar 68% (68 responden) memberikan tanggapan setuju mengenai keyakinan bahwa biaya KKN/Magang di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang terjangkau. Sedangkan persentase terendah yakni 1% (1 responden) yang sangat tidak setuju mengenai keyakinan bahwa biaya KKN/Magang di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang terjangkau.

Tabel 4.10
Distribusi Frekuensi Tanggapan Responden Mengenai Biaya
KKN/Magang (BP 6)

Kriteria	Frekuensi	%	Skor Nilai	Hasil
Sangat Setuju (4)	12	12%	48	73,8%
Setuju (3)	72	72%	216	
Tidak Setuju (2)	15	15%	30	
Sangat Tidak Setuju (1)	1	1%	1	
Total	100	100%	295	

Sumber : Data primer yang diolah, 2014

Dari 4.10 tabel di atas diketahui bahwa dari 100 responden diperoleh keterangan variabel biaya perkuliahan (BP6) yakni persentase tertinggi sebesar 72% (72 responden) memberikan tanggapan setuju mengenai keyakinan bahwa biaya KKN/Magang di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang lebih murah dibandingkan perguruan tinggi di wilayah lain. Sedangkan persentase terendah yakni 1% (1 responden) yang sangat tidak setuju mengenai keyakinan bahwa biaya KKN/Magang di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang lebih murah dibandingkan perguruan tinggi di wilayah lain. Pada kondisi ini menunjukkan bahwa responden memilih perguruan tinggi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang dipengaruhi oleh biaya KKN/Magang di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.

4.3.1.4 Biaya SPP

Dalam indikator biaya SPP terdapat dua pernyataan. Adapun hasil dari pernyataan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11

Distribusi Frekuensi Tanggapan Responden Mengenai Biaya SPP

(BP7)

Kriteria	Frekuensi	%	Skor Nilai	Hasil
Sangat Setuju (4)	36	36%	144	80,0%
Setuju (3)	48	48%	144	
Tidak Setuju (2)	16	16%	32	
Sangat Tidak Setuju (1)	0	0%	0	
Total	100	100%	320	

Sumber : Data primer yang diolah, 2014

Dari tabel 4.11 di atas diketahui bahwa dari 100 responden diperoleh keterangan variabel biaya perkuliahan (BP7) yakni persentase tertinggi sebesar 48% (48 responden) memberikan tanggapan setuju mengenai keyakinan bahwa biaya SPP di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang terjangkau. Sedangkan persentase terendah yakni 16% (16 responden) yang tidak setuju mengenai keyakinan bahwa biaya SPP di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang terjangkau.

Tabel 4.12

**Distribusi Frekuensi Tanggapan Responden Mengenai Biaya SPP
(BP8)**

Kriteria	Frekuensi	%	Skor Nilai	Hasil
Sangat Setuju (4)	28	28%	112	79,5%
Setuju (3)	64	64%	192	
Tidak Setuju (2)	6	6%	12	
Sangat Tidak Setuju (1)	2	2%	2	
Total	100	100%	318	

Sumber : Data primer yang diolah, 2014

Dari tabel 4.12 di atas diketahui bahwa dari 100 responden diperoleh keterangan variabel biaya perkuliahan (BP8) yakni persentase tertinggi sebesar 64% (64 responden) memberikan tanggapan setuju mengenai keyakinan bahwa biaya SPP di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang lebih murah dibandingkan perguruan tinggi di wilayah lain. Sedangkan persentase terendah yakni 2% (2 responden) yang tidak setuju mengenai keyakinan bahwa biaya SPP di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang lebih murah dibandingkan

perguruan tinggi di wilayah lain. Pada kondisi ini menunjukkan bahwa responden memilih perguruan tinggi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang dipengaruhi oleh biaya SPP di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.

4.3.1.5 Biaya KKL

Dalam indikator biaya KKL terdapat dua pernyataan. Adapun hasil dari pernyataan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13

**Distribusi Frekuensi Tanggapan Responden Mengenai Biaya KKL
(BP9)**

Kriteria	Frekuensi	%	Skor Nilai	Hasil
Sangat Setuju (4)	11	11%	44	71,8%
Setuju (3)	67	67%	201	
Tidak Setuju (2)	20	20%	40	
Sangat Tidak Setuju (1)	2	2%	2	
Total	100	100%	287	

Sumber : Data primer yang diolah, 2014

Dari tabel 4.13 di atas diketahui bahwa dari 100 responden diperoleh keterangan variabel biaya perkuliahan (BP9) yakni persentase tertinggi sebesar 67% (67 responden) memberikan tanggapan setuju mengenai keyakinan bahwa biaya KKL di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang terjangkau. Sedangkan persentase terendah yakni 2% (2 responden) yang sangat tidak setuju mengenai keyakinan bahwa biaya KKL di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang terjangkau.

Tabel 4.14
Distribusi Frekuensi Tanggapan Responden Mengenai Biaya KKL
(BP10)

Kriteria	Frekuensi	%	Skor Nilai	Hasil
Sangat Setuju (4)	13	13%	52	73,3%
Setuju (3)	68	68%	204	
Tidak Setuju (2)	18	18%	36	
Sangat Tidak Setuju (1)	1	1%	1	
Total	100	100%	293	

Sumber : Data primer yang diolah, 2014

Dari tabel 4.14 di atas diketahui bahwa dari 100 responden diperoleh keterangan variabel biaya perkuliahan (BP10) yakni persentase tertinggi sebesar 68% (68 responden) memberikan tanggapan setuju mengenai keyakinan bahwa biaya KKL di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang lebih murah dibandingkan perguruan tinggi di wilayah lain. Sedangkan persentase terendah yakni 1% (1 responden) yang sangat tidak setuju mengenai keyakinan bahwa biaya KKL di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang lebih murah dibandingkan perguruan tinggi di wilayah lain. Pada kondisi ini menunjukkan bahwa responden memilih perguruan tinggi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang dipengaruhi oleh biaya KKL di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.

4.3.2 Variabel Religiusitas

Pada variabel biaya religiusitas menggunakan indikator, diantaranya adalah materi perkuliahan, kemampuan dosen dalam mengajar agama,

kegiatan keagamaan, penampilan berbusana, dan sapaan salam. Berikut ini merupakan tabel deskriptif biaya religiusitas.

4.3.2.1 Materi Perkuliahan

Dalam indikator materi perkuliahan terdapat dua pernyataan. Adapun hasil dari pernyataan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.15

**Distribusi Frekuensi Tanggapan Responden Mengenai Materi
Perkuliahan (R1)**

Kriteria	Frekuensi	%	Skor Nilai	Hasil
Sangat Setuju (4)	23	23%	92	77,5%
Setuju (3)	64	64%	192	
Tidak Setuju (2)	13	13%	26	
Sangat Tidak Setuju (1)	0	0%	0	
Total	100	100%	310	

Sumber : Data primer yang diolah, 2014

Dari tabel 4.15 di atas diketahui bahwa dari 100 responden diperoleh keterangan variabel religiusitas (R1) yakni persentase tertinggi sebesar 64% (64 responden) memberikan tanggapan setuju mengenai materi perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang yang sangat menunjang peningkatan religiusitas. Sedangkan persentase terendah yakni 13% (13 responden) yang tidak setuju mengenai materi perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang yang sangat menunjang peningkatan religiusitas.

Tabel 4.16
Distribusi Frekuensi Tanggapan Responden Mengenai Materi
Perkuliahan (R2)

Kriteria	Frekuensi	%	Skor Nilai	Hasil
Sangat Setuju (4)	19	19%	76	75,8%
Setuju (3)	65	65%	195	
Tidak Setuju (2)	16	16%	32	
Sangat Tidak Setuju (1)	0	0%	0	
Total	100	100%	303	

Sumber : Data primer yang diolah, 2014

Dari tabel 4.16 di atas diketahui bahwa dari 100 responden diperoleh keterangan variabel religiusitas (R2) yakni persentase tertinggi sebesar 65% (65 responden) memberikan tanggapan setuju mengenai banyak materi perkuliahan berbasis keagamaan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang. Sedangkan persentase terendah yakni 16% (16 responden) yang tidak setuju mengenai banyak materi perkuliahan berbasis keagamaan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang. Pada kondisi ini menunjukkan bahwa responden memilih perguruan tinggi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang dipengaruhi oleh materi perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.

4.3.2.2 Kemampuan Dosen Dalam Mengajar Agama

Dalam indikator biaya kemampuan dosen dalam mengajar agama terdapat dua pernyataan. Adapun hasil dari pernyataan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.17
Distribusi Frekuensi Tanggapan Responden Mengenai Kemampuan
Dosen Dalam Mengajar Agama (R3)

Kriteria	Frekuensi	%	Skor Nilai	Hasil
Sangat Setuju (4)	24	24%	96	77,8%
Setuju (3)	64	64%	192	
Tidak Setuju (2)	11	11%	22	
Sangat Tidak Setuju (1)	1	1%	1	
Total	100	100%	311	

Sumber : Data primer yang diolah, 2014

Dari tabel 4.17 di atas diketahui bahwa dari 100 responden diperoleh keterangan variabel religiusitas (R3) yakni persentase tertinggi sebesar 64% (64 responden) memberikan tanggapan setuju mengenai dosen sering mengaitkan materi dengan ilmu agama saat mengajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang. Sedangkan persentase terendah yakni 1% (1 responden) yang sangat tidak setuju mengenai dosen sering mengaitkan materi dengan ilmu agama saat mengajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.

Tabel 4.18
Distribusi Frekuensi Tanggapan Responden Mengenai Kemampuan
Dosen Dalam Mengajar Agama (R4)

Kriteria	Frekuensi	%	Skor Nilai	Hasil
Sangat Setuju (4)	29	29%	116	80,5%
Setuju (3)	64	64%	192	
Tidak Setuju (2)	7	7%	14	
Sangat Tidak Setuju (1)	0	0%	0	
Total	100	100%	322	

Sumber : Data primer yang diolah, 2014

Dari tabel 4.18 di atas diketahui bahwa dari 100 responden diperoleh keterangan variabel religiusitas (R4) yakni persentase tertinggi sebesar 64% (64 responden) memberikan tanggapan setuju mengenai dosen menambah pengetahuan dalam persoalan yang berkaitan dengan agama di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang. Sedangkan persentase terendah yakni 7% (7 responden) yang sangat tidak setuju mengenai dosen menambah pengetahuan dalam persoalan yang berkaitan dengan agama di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang. Pada kondisi ini menunjukkan bahwa responden memilih perguruan tinggi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang dipengaruhi oleh kemampuan dosen dalam mengajar agama di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.

4.3.2.3 Kegiatan Keagamaan

Dalam indikator kegiatan keagamaan terdapat dua pernyataan. Adapun hasil dari pernyataan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.19

Distribusi Frekuensi Tanggapan Responden Mengenai Kegiatan Keagamaan (R5)

Kriteria	Frekuensi	%	Skor Nilai	Hasil
Sangat Setuju (4)	14	14%	56	68,0%
Setuju (3)	46	46%	138	
Tidak Setuju (2)	38	38%	76	
Sangat Tidak Setuju (1)	2	2%	2	
Total	100	100%	272	

Sumber : Data primer yang diolah, 2014

Dari tabel 4.20 di atas diketahui bahwa dari 100 responden diperoleh keterangan variabel religiusitas (R5) yakni persentase tertinggi sebesar 46% (46 responden) memberikan tanggapan setuju bahwa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang sering dilakukan peringatan hari besar keagamaan. Sedangkan persentase terendah yakni 2% (2 responden) yang sangat tidak setuju bahwa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang sering dilakukan peringatan hari besar keagamaan.

Tabel 4.21

Distribusi Frekuensi Tanggapan Responden Mengenai Kegiatan Keagamaan (R6)

Kriteria	Frekuensi	%	Skor Nilai	Hasil
Sangat Setuju (4)	24	24%	96	77,0%
Setuju (3)	62	62%	186	
Tidak Setuju (2)	12	12%	24	
Sangat Tidak Setuju (1)	2	2%	2	
Total	100	100%	308	

Sumber : Data primer yang diolah, 2014

Dari tabel 4.21 di atas diketahui bahwa dari 100 responden diperoleh keterangan variabel religiusitas (R6) yakni persentase tertinggi sebesar 62% (62 responden) memberikan tanggapan setuju bahwa mushola di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang sering digunakan untuk aktivitas keagamaan. Sedangkan persentase terendah yakni 2% (2 responden) yang sangat tidak setuju bahwa mushola di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang sering

digunakan untuk aktivitas keagamaan. Pada kondisi ini menunjukkan bahwa responden memilih perguruan tinggi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang dipengaruhi oleh kegiatan keagamaan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.

4.3.2.4 Penampilan Berbusana

Dalam indikator penampilan berbusana terdapat satu pernyataan. Adapun hasil dari pernyataan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.22

Distribusi Frekuensi Tanggapan Responden Mengenai Penampilan Berbusana (R7)

Kriteria	Frekuensi	%	Skor Nilai	Hasil
Sangat Setuju (4)	17	17%	68	72,5%
Setuju (3)	58	58%	174	
Tidak Setuju (2)	23	23%	46	
Sangat Tidak Setuju (1)	2	2%	2	
Total	100	100%	290	

Sumber : Data primer yang diolah, 2014

Dari tabel 4.22 di atas diketahui bahwa dari 100 responden diperoleh keterangan variabel religiusitas (R7) yakni persentase tertinggi sebesar 58% (58 responden) memberikan tanggapan setuju bahwa mahasiswa dan dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang memakai busana yang menutup aurat. Sedangkan persentase terendah yakni 2% (2 responden) yang sangat tidak setuju bahwa mahasiswa dan dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang memakai busana yang menutup aurat. Pada kondisi ini menunjukkan

bahwa responden memilih perguruan tinggi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang dipengaruhi oleh penampilan berbusana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.

4.3.2.5 Sapaan Salam

Dalam indikator sapaan salam terdapat dua pernyataan. Adapun hasil dari pernyataan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.23

Distribusi Frekuensi Tanggapan Responden Mengenai Sapaan Salam

(R8)

Kriteria	Frekuensi	%	Skor Nilai	Hasil
Sangat Setuju (4)	15	15%	60	71,3%
Setuju (3)	57	57%	171	
Tidak Setuju (2)	26	26%	52	
Sangat Tidak Setuju (1)	2	2%	2	
Total	100	100%	285	

Sumber : Data primer yang diolah, 2014

Dari tabel 4.23 di atas diketahui bahwa dari 100 responden diperoleh keterangan variabel religiusitas (R8) yakni persentase tertinggi sebesar 57% (57 responden) memberikan tanggapan setuju bahwa responden sering mengucapkan salam jika bertemu dengan dosen/ mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang. Sedangkan persentase terendah yakni 2% (2 responden) yang sangat tidak setuju bahwa responden sering mengucapkan salam jika bertemu dengan dosen/ mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.

Tabel 4.24
Distribusi Frekuensi Tanggapan Responden Mengenai Sapaan Salam
(R9)

Kriteria	Frekuensi	%	Skor Nilai	Hasil
Sangat Setuju (4)	50	50%	200	86,0%
Setuju (3)	44	44%	132	
Tidak Setuju (2)	6	6%	12	
Sangat Tidak Setuju (1)	0	0%	0	
Total	100	100%	344	

Sumber : Data primer yang diolah, 2014

Dari tabel 4.25 di atas diketahui bahwa dari 100 responden diperoleh keterangan variabel religiusitas (R8) yakni persentase tertinggi sebesar 50% (50 responden) memberikan tanggapan sangat setuju bahwa dosen selalu mengawali dan mengakhiri perkuliahan dengan ucapan salam di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang. Sedangkan persentase terendah yakni 6% (6 responden) yang tidak setuju bahwa dosen selalu mengawali dan mengakhiri perkuliahan dengan ucapan salam di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang. Pada kondisi ini menunjukkan bahwa responden memilih perguruan tinggi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang dipengaruhi oleh sapaan salam di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.

1.3.3 Variabel Fasilitas

Pada variabel biaya fasilitas menggunakan indikator, diantaranya adalah laboratorium, jumlah ruangan, tempat parkir, WiFi, LCD, AC dan perpustakaan. Berikut ini merupakan tabel deskriptif biaya fasilitas.

1.3.3.1 Laboratorium

Dalam indikator laboratorium terdapat dua pernyataan. Adapun hasil dari pernyataan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.26

**Distribusi Frekuensi Tanggapan Responden Mengenai Laboratorium
(F1)**

Kriteria	Frekuensi	%	Skor Nilai	Hasil
Sangat Setuju (4)	5	5%	20	57,8%
Setuju (3)	28	28%	84	
Tidak Setuju (2)	60	60%	120	
Sangat Tidak Setuju (1)	7	7%	7	
Total	100	100%	231	

Sumber : Data primer yang diolah, 2014

Dari tabel 4.26 di atas diketahui bahwa dari 100 responden diperoleh keterangan variabel fasilitas (F1) yakni persentase tertinggi sebesar 60% (60 responden) memberikan tanggapan tidak setuju bahwa responden sering menggunakan laboratorium di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang. Sedangkan persentase terendah yakni 5% (5 responden) yang sangat setuju bahwa responden sering menggunakan laboratorium di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.

Tabel 4.27
Distribusi Frekuensi Tanggapan Responden Mengenai Laboratorium
(F2)

Kriteria	Frekuensi	%	Skor Nilai	Hasil
Sangat Setuju (4)	1	1%	4	50,5%
Setuju (3)	12	12%	36	
Tidak Setuju (2)	75	75%	150	
Sangat Tidak Setuju (1)	12	12%	12	
Total	100	100%	202	

Sumber : Data primer yang diolah, 2014

Dari tabel 4.27 di atas diketahui bahwa dari 100 responden diperoleh keterangan variabel fasilitas (F2) yakni persentase tertinggi sebesar 75% (75 responden) memberikan tanggapan tidak setuju bahwa fasilitas laboratorium di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang sudah sangat lengkap. Sedangkan persentase terendah yakni 1% (1 responden) yang sangat setuju bahwa fasilitas laboratorium di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang sudah sangat lengkap. Pada kondisi ini menunjukkan bahwa responden memilih perguruan tinggi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang tidak dipengaruhi oleh laboratorium di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.

1.3.3.2 Jumlah Ruangan

Dalam indikator jumlah ruangan terdapat dua pernyataan. Adapun hasil dari pernyataan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.28
Distribusi Frekuensi Tanggapan Responden Mengenai Jumlah
Ruangan (F3)

Kriteria	Frekuensi	%	Skor Nilai	Hasil
Sangat Setuju (4)	3	3%	12	55,0%
Setuju (3)	24	24%	72	
Tidak Setuju (2)	63	63%	126	
Sangat Tidak Setuju (1)	10	10%	10	
Total	100	100%	220	

Sumber : Data primer yang diolah, 2014

Dari tabel 4.28 di atas diketahui bahwa dari 100 responden diperoleh keterangan variabel fasilitas (F3) yakni persentase tertinggi sebesar 63% (63 responden) memberikan tanggapan tidak setuju bahwa responden merasa nyaman di ruangan kelas di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang. Sedangkan persentase terendah yakni 3% (3 responden) yang sangat setuju bahwa responden merasa nyaman di ruangan kelas di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.

Tabel 4.29
Distribusi Frekuensi Tanggapan Responden Mengenai Jumlah
Ruangan (F4)

Kriteria	Frekuensi	%	Skor Nilai	Hasil
Sangat Setuju (4)	1	1%	4	51,3%
Setuju (3)	20	20%	60	
Tidak Setuju (2)	62	62%	124	
Sangat Tidak Setuju (1)	17	17%	17	
Total	100	100%	205	

Sumber : Data primer yang diolah, 2014

Dari tabel 4.29 di atas diketahui bahwa dari 100 responden diperoleh keterangan variabel fasilitas (F4) yakni persentase tertinggi sebesar 62% (62 responden) memberikan tanggapan tidak setuju bahwa responden merasa jumlah ruangan kelas di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang sudah cukup baik. Sedangkan persentase terendah yakni 1% (1 responden) yang sangat setuju bahwa responden merasa jumlah ruangan kelas di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang sudah cukup baik. Pada kondisi ini menunjukkan bahwa responden memilih perguruan tinggi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang tidak dipengaruhi oleh jumlah ruangan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.

1.3.3.3 Tempat Parkir

Dalam indikator tempat parkir terdapat dua pernyataan. Adapun hasil dari pernyataan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.30

Distribusi Frekuensi Tanggapan Responden Mengenai Tempat Parkir (F5)

Kriteria	Frekuensi	%	Skor Nilai	Hasil
Sangat Setuju (4)	4	4%	16	49,0%
Setuju (3)	13	13%	39	
Tidak Setuju (2)	58	58%	116	
Sangat Tidak Setuju (1)	25	25%	25	
Total	100	100%	196	

Sumber : Data primer yang diolah, 2014

Dari tabel 4.30 di atas diketahui bahwa dari 100 responden diperoleh keterangan variabel fasilitas (F5) yakni persentase tertinggi sebesar 58%

(58 responden) memberikan tanggapan tidak setuju bahwa responden merasa tempat parkir di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang sudah sangat teratur. Sedangkan persentase terendah yakni 4% (4 responden) yang sangat setuju responden merasa tempat parkir di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang sudah sangat teratur.

Tabel 4.31

Distribusi Frekuensi Tanggapan Responden Mengenai Tempat Parkir

(F6)

Kriteria	Frekuensi	%	Skor Nilai	Hasil
Sangat Setuju (4)	1	1%	4	48,5%
Setuju (3)	18	18%	54	
Tidak Setuju (2)	55	55%	110	
Sangat Tidak Setuju (1)	26	26%	26	
Total	100	100%	194	

Sumber : Data primer yang diolah, 2014

Dari tabel 4.31 di atas diketahui bahwa dari 100 responden diperoleh keterangan variabel fasilitas (F6) yakni persentase tertinggi sebesar 55% (55 responden) memberikan tanggapan tidak setuju bahwa responden merasa tempat parkir di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang sudah sangat luas. Sedangkan persentase terendah yakni 1% (1 responden) yang sangat setuju responden merasa tempat parkir di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang sudah sangat luas. Pada kondisi ini menunjukkan bahwa responden memilih perguruan tinggi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN

Walisongo Semarang tidak dipengaruhi oleh tempat parkir di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.

1.3.3.4 WiFi

Dalam indikator WiFi terdapat dua pernyataan. Adapun hasil dari pernyataan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.32

Distribusi Frekuensi Tanggapan Responden Mengenai WiFi

(F7)

Kriteria	Frekuensi	%	Skor Nilai	Hasil
Sangat Setuju (4)	17	17%	68	69,5%
Setuju (3)	48	48%	144	
Tidak Setuju (2)	31	31%	62	
Sangat Tidak Setuju (1)	4	4%	4	
Total	100	100%	278	

Sumber : Data primer yang diolah, 2014

Dari tabel 4.32 di atas diketahui bahwa dari 100 responden diperoleh keterangan variabel fasilitas (F7) yakni persentase tertinggi sebesar 48% (48 responden) memberikan tanggapan tidak setuju bahwa responden merasa sering menggunakan fasilitas WiFi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang. Sedangkan persentase terendah yakni 4% (4 responden) yang sangat setuju bahwa responden merasa sering menggunakan fasilitas WiFi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.

Tabel 4.33
Distribusi Frekuensi Tanggapan Responden Mengenai WiFi
(F8)

Kriteria	Frekuensi	%	Skor Nilai	Hasil
Sangat Setuju (4)	4	4%	16	52,0%
Setuju (3)	17	17%	51	
Tidak Setuju (2)	62	62%	124	
Sangat Tidak Setuju (1)	17	17%	17	
Total	100	100%	208	

Sumber : Data primer yang diolah, 2014

Dari tabel 4.33 di atas diketahui bahwa dari 100 responden diperoleh keterangan variabel fasilitas (F8) yakni persentase tertinggi sebesar 62% (62 responden) memberikan tanggapan tidak setuju bahwa fasilitas WiFi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang sangat lancar aksesnya. Sedangkan persentase terendah yakni 4% (4 responden) yang sangat setuju bahwa fasilitas WiFi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang sangat lancar aksesnya. Pada kondisi ini menunjukkan bahwa responden memilih perguruan tinggi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang tidak dipengaruhi oleh WiFi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.

1.3.3.5 LCD

Dalam indikator LCD terdapat dua pernyataan. Adapun hasil dari pernyataan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.34

Distribusi Frekuensi Tanggapan Responden Mengenai LCD

(F9)

Kriteria	Frekuensi	%	Skor Nilai	Hasil
Sangat Setuju (4)	16	16%	64	71,5%
Setuju (3)	54	54%	162	
Tidak Setuju (2)	30	30%	60	
Sangat Tidak Setuju (1)	0	0%	0	
Total	100	100%	286	

Sumber : Data primer yang diolah, 2014

Dari tabel 4.34 di atas diketahui bahwa dari 100 responden diperoleh keterangan variabel fasilitas (F8) yakni persentasi tertinggi sebesar 54% (54 responden) memberikan tanggapan setuju bahwa responden sering menggunakan fasilitas LCD di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang saat proses pembelajaran. Sedangkan persentasi terendah yakni 16% (16 responden) sangat setuju bahwa responden sering menggunakan fasilitas LCD di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang saat proses pembelajaran.

Tabel 4.35
Distribusi Frekuensi Tanggapan Responden Mengenai LCD
(F10)

Kriteria	Frekuensi	%	Skor Nilai	Hasil
Sangat Setuju (4)	3	3%	12	53,8%
Setuju (3)	21	21%	63	
Sangat Tidak Setuju (2)	64	64%	128	
Tidak Setuju (1)	12	12%	12	
Total	100	100%	215	

Sumber : Data primer yang diolah, 2014

Dari tabel 4.35 di atas diketahui bahwa dari 100 responden diperoleh keterangan variabel fasilitas (F8) yakni persentase tertinggi sebesar 64% (64 responden) memberikan tanggapan sangat tidak setuju bahwa fasilitas LCD di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang dalam kondisi baik. Sedangkan persentase terendah yakni 3 % (3 responden) yang sangat setuju bahwa fasilitas LCD di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang dalam kondisi baik. Pada kondisi ini menunjukkan bahwa responden memilih perguruan tinggi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang tidak dipengaruhi oleh LCD di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.

1.3.3.6 AC

Dalam indikator AC terdapat satu pernyataan. Adapun hasil dari pernyataan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.36
Distribusi Frekuensi Tanggapan Responden Mengenai AC
(F11)

Kriteria	Frekuensi	%	Skor Nilai	Hasil
Sangat Setuju (4)	4	4%	16	44,5%
Setuju (3)	6	6%	18	
Sangat Tidak Setuju (2)	54	54%	108	
Tidak Setuju (1)	36	36%	36	
Total	100	100%	178	

Sumber : Data primer yang diolah, 2014

Dari tabel 4.36 di atas diketahui bahwa dari 100 responden diperoleh keterangan variabel fasilitas (F8) yakni persentase tertinggi sebesar 54% (54 responden) memberikan tanggapan sangat tidak setuju bahwa fasilitas AC di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang dalam kondisi baik. Sedangkan persentase terendah yakni 4 % (4 responden) yang sangat setuju bahwa fasilitas AC di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang dalam kondisi baik. Pada kondisi ini menunjukkan bahwa responden memilih perguruan tinggi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang tidak dipengaruhi oleh AC di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.

1.3.3.7 Perpustakaan

Dalam indikator perpustakaan terdapat satu pernyataan. Adapun hasil dari pernyataan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.37

**Distribusi Frekuensi Tanggapan Responden Mengenai Perpustakaan
(F12)**

Kriteria	Frekuensi	%	Skor Nilai	Hasil
Sangat Setuju (4)	1	1%	4	58,8%
Setuju (3)	42	42%	126	
Sangat Tidak Setuju (2)	48	48%	96	
Tidak Setuju (1)	9	9%	9	
Total	100	100%	235	

Sumber : Data primer yang diolah, 2014

Dari tabel 4.37 di atas diketahui bahwa dari 100 responden diperoleh keterangan variabel fasilitas (F8) yakni persentase tertinggi sebesar 48% (48 responden) memberikan tanggapan sangat tidak setuju bahwa jumlah buku di fasilitas perpustakaan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang sudah cukup baik. Sedangkan persentase terendah yakni 1 % (1 responden) yang sangat setuju bahwa bahwa jumlah buku di fasilitas perpustakaan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang sudah cukup baik. Pada kondisi ini menunjukkan bahwa responden memilih perguruan tinggi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang tidak dipengaruhi oleh fasilitas perpustakaan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.

1.3.4 Variabel Keputusan

Pada variabel keputusan menggunakan indikator, diantaranya adalah jurusan, tingkat pendidikan, akreditasi, dan lokasi. Berikut ini merupakan tabel deskriptif biaya keputusan.

1.3.4.1 Jurusan

Dalam indikator jurusan terdapat satu pernyataan. Adapun hasil dari pernyataan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.38

Distribusi Frekuensi Tanggapan Responden Mengenai Jurusan

(K1)

Kriteria	Frekuensi	%	Skor Nilai	Hasil
Sangat Setuju (4)	49	49%	196	84,5%
Setuju (3)	43	43%	129	
Tidak Setuju (2)	5	5%	10	
Sangat Tidak Setuju (1)	3	3%	3	
Total	100	100%	338	

Sumber : Data primer yang diolah, 2014

Dari tabel 4.38 di atas diketahui bahwa dari 100 responden diperoleh keterangan variabel keputusan (K1) yakni persentase tertinggi sebesar 49% (49 responden) memberikan tanggapan sangat setuju bahwa pilihan pertama responden saat mendaftar di UIN Walisongo adalah jurusan yang terdapat di fakultas ekonomi dan bisnis islam (ekonomi islam dan atau perbankan syariah). Sedangkan persentase terendah yakni 3 % (3 responden) yang sangat tidak setuju bahwa pilihan pertama responden saat mendaftar di UIN Walisongo adalah jurusan yang terdapat di fakultas ekonomi dan bisnis islam (ekonomi islam dan atau perbankan syariah).

Pada kondisi ini menunjukkan bahwa responden memilih perguruan tinggi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang dipengaruhi oleh jurusan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.

1.3.4.2 Tingkat Pendidikan

Dalam indikator tingkat pendidikan terdapat satu pernyataan. Adapun hasil dari pernyataan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.39

Distribusi Frekuensi Tanggapan Responden Mengenai Tingkat Pendidikan (K2)

Kriteria	Frekuensi	%	Skor Nilai	Hasil
Sangat Setuju (4)	21	21%	84	74,3%
Setuju (3)	55	55%	165	
Tidak Setuju (2)	24	24%	48	
Sangat Tidak Setuju (1)	0	0%	0	
Total	100	100%	297	

Sumber : Data primer yang diolah, 2014

Dari tabel 4.39 di atas diketahui bahwa dari 100 responden diperoleh keterangan variabel keputusan (K2) yakni persentase tertinggi sebesar 55% (55 responden) memberikan tanggapan setuju bahwa tingkat pendidikan (S1/D3) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang sesuai dengan keinginan responden. Sedangkan persentase terendah yakni 21 % (21 responden) yang sangat setuju bahwa tingkat pendidikan (S1/D3) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang sesuai dengan keinginan responden. Pada kondisi ini menunjukkan bahwa responden memilih perguruan tinggi di Fakultas

Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang dipengaruhi oleh tingkat pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.

1.3.4.3 Akreditasi

Dalam indikator akreditasi terdapat satu pernyataan. Adapun hasil dari pernyataan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.40

Distribusi Frekuensi Tanggapan Responden Mengenai Akreditasi

(K3)

Kriteria	Frekuensi	%	Skor Nilai	Hasil
Sangat Setuju (4)	23	23%	92	76,8%
Setuju (3)	61	61%	183	
Tidak Setuju (2)	16	16%	32	
Sangat Tidak Setuju (1)	0	0%	0	
Total	100	100%	307	

Sumber : Data primer yang diolah, 2014

Dari tabel 4.40 di atas diketahui bahwa dari 100 responden diperoleh keterangan variabel keputusan (K3) yakni persentase tertinggi sebesar 63% (63 responden) memberikan tanggapan setuju bahwa responden sangat memperhatikan akreditasi jurusan saat memilih kuliah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang. Sedangkan persentase terendah yakni 16 % (16 responden) yang tidak setuju bahwa responden sangat memperhatikan akreditasi jurusan saat memilih kuliah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang. Pada kondisi ini menunjukkan bahwa responden memilih perguruan tinggi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang

dipengaruhi oleh akreditasi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.

1.3.4.4 Lokasi

Dalam indikator lokasi terdapat tiga pernyataan. Adapun hasil dari pernyataan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.41

Distribusi Frekuensi Tanggapan Responden Mengenai Lokasi (K4)

Kriteria	Frekuensi	%	Skor Nilai	Hasil
Sangat Setuju (4)	14	14%	56	67,0%
Setuju (3)	43	43%	129	
Tidak Setuju (2)	40	40%	80	
Sangat Tidak Setuju (1)	3	3%	3	
Total	100	100%	268	

Sumber : Data primer yang diolah, 2014

Dari tabel 4.41 di atas diketahui bahwa dari 100 responden diperoleh keterangan variabel keputusan (K4) yakni persentase tertinggi sebesar 40% (40 responden) memberikan tanggapan tidak setuju bahwa dalam memutuskan untuk memilih Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang, responden saat mempertimbangkan lokasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang dekat dengan kota. Sedangkan persentase terendah yakni 3 % (3 responden) yang sangat tidak setuju bahwa dalam memutuskan untuk memilih Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang, responden saat mempertimbangkan lokasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang dekat dengan kota.

Tabel 4.42
Distribusi Frekuensi Tanggapan Responden Mengenai Lokasi
(K5)

Kriteria	Frekuensi	%	Skor Nilai	Hasil
Sangat Setuju (4)	12	12%	48	68,8%
Setuju (3)	54	54%	162	
Tidak Setuju (2)	31	31%	62	
Sangat Tidak Setuju (1)	3	3%	3	
Total	100	100%	275	

Sumber : Data primer yang diolah, 2014

Dari tabel 4.42 di atas diketahui bahwa dari 100 responden diperoleh keterangan variabel keputusan (K5) yakni persentase tertinggi sebesar 54% (54 responden) memberikan tanggapan setuju bahwa dalam memutuskan untuk memilih Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang, responden saat mempertimbangkan lokasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang dekat dengan jalan raya. Sedangkan persentase terendah yakni 3% (3 responden) yang sangat tidak setuju bahwa dalam memutuskan untuk memilih Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang, responden saat mempertimbangkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang dekat dengan jalan raya.

Tabel 4.43
Distribusi Frekuensi Tanggapan Responden Mengenai Lokasi
(K6)

Kriteria	Frekuensi	%	Skor Nilai	Hasil
Sangat Setuju (4)	18	18%	72	73,3%
Setuju (3)	59	59%	177	
Tidak Setuju (2)	21	21%	42	
Sangat Tidak Setuju (1)	2	2%	2	
Total	100	100%	293	

Sumber : Data primer yang diolah, 2014

Dari tabel 4.43 di atas diketahui bahwa dari 100 responden diperoleh keterangan variabel keputusan (K6) yakni persentase tertinggi sebesar 59% (59 responden) memberikan tanggapan setuju bahwa dalam memutuskan untuk memilih Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang, responden saat mempertimbangkan lokasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang yang memudahkan akses kendaraan umum. Sedangkan persentase terendah yakni 2 % (2 responden) yang sangat tidak setuju bahwa dalam memutuskan untuk memilih Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang, responden saat mempertimbangkan lokasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang yang memudahkan akses kendaraan umum. Pada kondisi ini menunjukkan bahwa responden memilih perguruan tinggi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang dipengaruhi oleh lokasi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.

4.4 Analisis dan Interpretasi Data

Analisis dan interpretasi data dalam penelitian ini meliputi uji validitas, uji reabilitas, uji asumsi klasik multikolonieritas, heteroskedastisitas, uji koefisien determinasi, uji pengaruh simultan (F test) dan uji parsial (t test). Adapun analisis dan interpretasi data tersebut adalah sebagai berikut:

4.4.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Hal ini dapat dilakukan dengan uji signifikansi yang membandingkan r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n-k$ dalam hal ini n adalah jumlah sampel dan k adalah konstruk. Pada kasus ini, besarnya df dapat dihitung $100-3$ atau $df = 97$ dengan alpha 0.05 (=5%). Apabila r_{hitung} untuk r tiap butir dapat dilihat pada kolom *Corrected Item Total Correlation* lebih besar dari r_{tabel} dan nilai r positif, maka butir atau pertanyaan tersebut dapat dikatakan valid. Untuk membuktikan bahwa kevalidan kuesioner pada penelitian ini maka dilakukan uji validitas yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.44

Hasil Uji Validitas Variabel Penelitian

No.	Kode Variabel		r Hitung	r Tabel	Keterangan
1.	Biaya Perkuliahan (X1)	BP1	0,505	>0,1663	VALID
		BP2	0,558	>0,1663	VALID
		BP3	0,658	>0,1663	VALID
		BP4	0,647	>0,1663	VALID
		BP5	0,554	>0,1663	VALID
		BP6	0,504	>0,1663	VALID
		BP7	0,653	>0,1663	VALID
		BP8	0,687	>0,1663	VALID
		BP9	0,606	>0,1663	VALID
		BP10	0,590	>0,1663	VALID
2.	Religiusitas (X2)	R1	0,543	>0,1663	VALID
		R2	0,555	>0,1663	VALID
		R3	0,669	>0,1663	VALID
		R4	0,596	>0,1663	VALID
		R5	0,629	>0,1663	VALID
		R6	0,564	>0,1663	VALID
		R7	0,372	>0,1663	VALID
		R8	0,526	>0,1663	VALID
		R9	0,539	>0,1663	VALID
3.	Fasilitas (X3)	F1	0,601	>0,1663	VALID
		F2	0,568	>0,1663	VALID
		F3	0,648	>0,1663	VALID
		F4	0,577	>0,1663	VALID
		F5	0,732	>0,1663	VALID
		F6	0,648	>0,1663	VALID
		F7	0,555	>0,1663	VALID
		F8	0,677	>0,1663	VALID
		F9	0,388	>0,1663	VALID
		F10	0,532	>0,1663	VALID
		F11	0,754	>0,1663	VALID
		F12	0,547	>0,1663	VALID
4.	Keputusan Memilih Perguruan Tinggi (Y)	K1	0,273	>0,1663	VALID
		K2	0,676	>0,1663	VALID
		K3	0,702	>0,1663	VALID
		K4	0,792	>0,1663	VALID
		K5	0,750	>0,1663	VALID
		K6	0,767	>0,1663	VALID

Sumber : Data Primer yang diolah, 2014

Berdasarkan tabel 4.44 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa r_{hitung} keseluruhan indikator yang diuji bernilai positif dan lebih besar dari nilai r_{tabel} . Dengan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa keseluruhan indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid.

4.4.2 Uji Reliabilitas

Uji realibitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Adapun hasil uji realibitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.45
Hasil Uji Reabilitas Variabel Penelitian

No	Kode Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Kritik	Keterangan
1.	Biaya Perkuliahan (X1)	0,800	>0,70	Realibilitas
2.	Religiusitas (X2)	0,714		
3.	Fasilitas (X3)	0,841		
4	Keputusan (Y)	0,737		

Sumber: Data primer yang diolah, 2014

Berdasarkan tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan baik dalam variabel X maupun variabel Y memiliki koefisien Alpha lebih besar daripada 0,70. Dengan demikian maka kuesioner pada penelitian ini dapat dikatakan reliabel atau handal.

4.4.3 Uji Asumsi Klasik

Pada penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik yang meliputi multikolonieritas, heteroskedastisitas, dan uji regresi. Adapun hasil dari uji asumsi klasik tersebut adalah sebagai berikut:

4.4.3.1 Multikolonieritas

Uji multikolonieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Adapun hasil uji multikolonieritas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.46

Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficient Correlations a

Model		TOTAL FASILITAS	TOTAL BIAYA PERKULIAHAN	TOTAL RELIGIUSITAS	
1	Correlations	TOTALFASILITAS	1.000	-.099	-.246
		TOTALBIAYAPERKULIAHAN	-.099	1.000	-.360
		TOTALRELIGIUSITAS	-.246	-.360	1.000
1	Covariances	TOTALFASILITAS	.003	.000	-.001
		TOTALBIAYAPERKULIAHAN	.000	.006	-.002
		TOTALRELIGIUSITAS	-.001	-.002	.008

a. Dependent Variable:
TOTALKEPUTUSAN

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.226	2.682		2.321	.022		
	TOTALBIAYAPERKULIAHAN	.120	.077	.159	1.561	.122	.833	1.201
	TOTALRELIGIUSITAS	.216	.090	.250	2.389	.019	.790	1.266
	TOTALFASILITAS	.074	.055	.133	1.356	.178	.899	1.113

a. Dependent Variable:
TOTALKEPUTUSAN

Sumber: Data primer yang diolah, 2014

Berdasarkan tabel 4.46 di atas tampak bahwa hanya variabel biaya perkuliahan yang mempunyai korelasi cukup tinggi dengan variabel religiusitas dengan tingkat korelasi sebesar 0,360 atau sekitar 36%. Oleh karena korelasi ini masih di bawah 95%, maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolonieritas yang serius. Pada hasil perhitungan nilai *Tolerance* juga menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *Tolerance* kurang dari 0,10 sehingga berarti tidak ada korelasi antar variabel independen yang nilainya lebih dari 95%. Sedangkan pada perhitungan *Variance Inflation Factor* (VIF) juga menunjukkan tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Jadi dapat

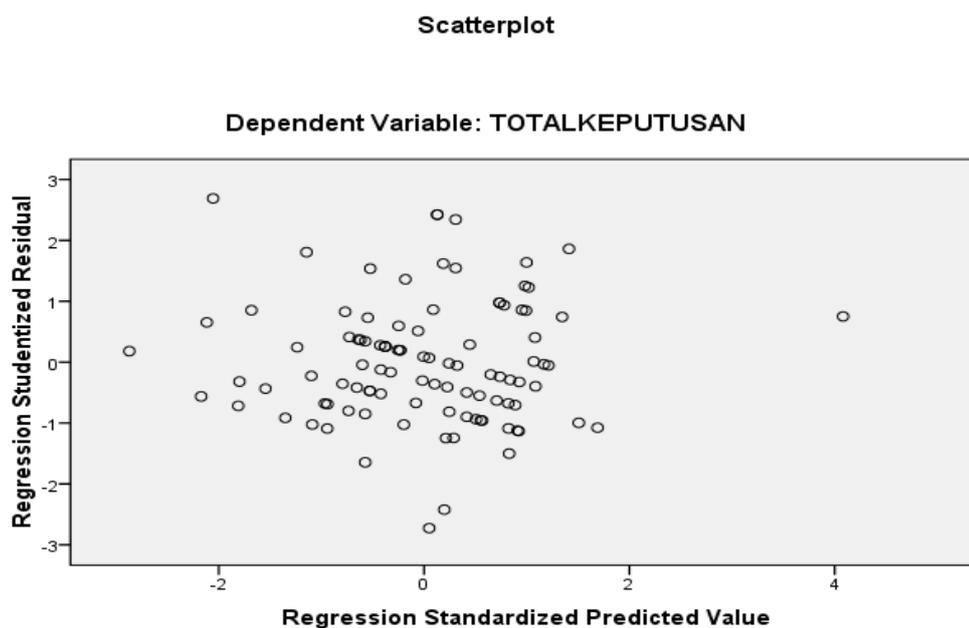
disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi ini.

4.4.3.2 Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Adapun gambar grafik scatterplots pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 4.5

Gambar Grafik Scatterplots



Sumber: Data primer yang diolah, 2014

Dari grafik scatterplots tersebut terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini, sehingga model regresi pada penelitian ini layak dipakai untuk memprediksi keputusan dalam memilih perguruan tinggi berdasarkan variabel independen biaya perkuliahan, religiusitas, dan fasilitas.

4.4.4 Uji Regresi

Dalam menentukan persamaan regresi yang terbentuk dalam penelitian ini, maka dapat diketahui dengan melihat hasil dari tabel berikut ini:

Tabel 4.47
Hasil Uji Regresi
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	6.226	2.682		2.321	.022		
TOTALBIAYAPERKULIAHAN	.120	.077	.159	1.561	.122	.833	1.201
TOTALRELIGIUSITAS	.216	.090	.250	2.389	.019	.790	1.266
TOTALFASILITAS	.074	.055	.133	1.356	.178	.899	1.113

a. Dependent Variable:
TOTALKEPUTUSAN

Sumber: Data primer yang diolah, 2014

Berdasarkan tabel di atas maka persamaan regresi berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 6,226 + 0,120 X_1 + 0,216 X_2 + 0,074 X_3 + e$$

Dari persamaan di atas maka dapat dijelaskan bahwa :

- a. Nilai konstanta sebesar 6,226. Artinya jika variabel biaya perkuliahan, religiusitas, dan fasilitas tidak dimasukkan dalam penelitian ini maka keputusan dalam memilih perguruan tinggi masih meningkat sebesar 6,226%. Hal ini dikarenakan terdapat variabel lain selain biaya perkuliahan, religiusitas, dan fasilitas.
- b. Koefisien regresi pada variabel biaya perkuliahan (X_1) sebesar 0,120 adalah positif. Artinya jika terjadi peningkatan biaya perkuliahan sebesar 1 % di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang, maka keputusan dalam memilih perguruan tinggi akan bertambah 0,120%, dimana faktor-faktor lain dianggap konstan.
- c. Koefisien regresi pada variabel religiusitas (X_2) sebesar 0,216 adalah positif. Artinya jika terjadi peningkatan religiusitas sebesar 1 % di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang, maka keputusan dalam memilih perguruan tinggi akan bertambah 0,216%, dimana faktor-faktor lain dianggap konstan.
- d. Koefisien regresi pada variabel fasilitas (X_3) sebesar 0,074 adalah positif. Artinya jika terjadi peningkatan fasilitas sebesar

1 % di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang, maka keputusan dalam memilih perguruan tinggi akan bertambah 0,074 %, dimana faktor-faktor lain dianggap konstan.

4.4.4.1 Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen amat terbatas. Sedangkan nilai R^2 yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Adapun hasil uji koefisien determinasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.48

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.408 ^a	.167	.141	2.536

a. Predictors: (Constant), TOTALFASILITAS, TOTALBIAYAPERKULIAHAN, TOTALRELIGIUSITAS

Sumber: Data primer yang diolah, 2014

Berdasarkan hasil tersebut, maka terlihat bahwa dalam penelitian ini besarnya Adjusted R^2 adalah 0,141, hal ini berarti

14,1% variasi keputusan dapat dijelaskan oleh variasi ketiga variabel independen (biaya perkuliahan, religiuditas, dan fasilitas). Sedangkan sisanya ($100\% - 14,1\% = 85,9\%$) dijelaskan oleh sebab-sebab yang diluar model. Adapun *standar error of estimate* (SEE) sebesar 2,536. Hal ini berarti model regresi ini tepat dalam memprediksi variabel dependen.

4.4.4.2 Uji Pengaruh Simulan (F test)

F test digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Adapun hasil F test pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.49
Hasil Uji Pengaruh Simulan
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	123.582	3	41.194	6.403	.001 ^a
	Residual	617.578	96	6.433		
	Total	741.160	99			

a. Predictors: (Constant), TOTALFASILITAS, TOTALBIAYAPERKULIAHAN, TOTALRELIGIUSITAS

b. Dependent Variable:
TOTALKEPUTUSAN

Sumber: Data primer yang diolah, 2014

Dari uji ANOVA atau F test tersebut didapat nilai F hitung sebesar 6,403 dengan probabilitas 0,001 yang jauh lebih kecil

dari 0,05 maka model regresi ini dapat digunakan untuk memprediksi keputusan dalam memilih perguruan tinggi, dan dapat dikatakan bahwa biaya perkuliahan, religiusitas, dan fasilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan dalam memilih perguruan tinggi.

4.4.4.3 Uji Parsial (t test)

Uji parsial digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Adapun hasil uji parsial pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.50

Hasil Uji Parsial (T test)

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.226	2.682		2.321	.022		
	TOTALBIAYAPERKULIAHAN	.120	.077	.159	1.561	.122	.833	1.201
	TOTALRELIGIUSITAS	.216	.090	.250	2.389	.019	.790	1.266
	TOTALFASILITAS	.074	.055	.133	1.356	.178	.899	1.113

a. Dependent Variable:
TOTALKEPUTUSAN

Sumber : Data Primer yang diolah, 2014

Nilai t tabel dengan signifikansi $0,1: 2 = 0,05$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n - k$ atau $100 - 3 = 97$. Dengan pengujian 2 sisi (signifikansi = 0,05), maka hasil diperoleh untuk t tabel sebesar 1,66071. Berdasarkan hasil uji t maka diperoleh hasil sebagai berikut:

- a. Dari tabel dapat dilihat bahwa nilai t hitung pada variabel biaya perkuliahan adalah sebesar 1,561 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,122. Dari hasil tersebut maka variabel biaya perkuliahan tidak berpengaruh signifikan karena nilai t hitung lebih kecil dari t tabel yaitu ($1,561 < 1,66071$) dan nilai signifikansinya $0,122 > 0,05$. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel biaya perkuliahan berpengaruh positif namun tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan dalam memilih perguruan tinggi dalam memilih perguruan tinggi.
- b. Dari tabel dapat dilihat bahwa nilai t hitung pada variabel religiusitas adalah sebesar 2,389 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,019. Dari hasil tersebut maka variabel religiusitas berpengaruh signifikan karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu ($2,389 > 1,66071$) dan nilai signifikansinya $0,019 < 0,05$. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel religiusitas berpengaruh

positif dan signifikan terhadap keputusan dalam memilih perguruan tinggi.

- c. Dari tabel dapat dilihat bahwa nilai t hitung pada variabel fasilitas adalah sebesar 1,356 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,178. Dari hasil tersebut maka variabel fasilitas tidak berpengaruh signifikan karena nilai t hitung lebih kecil dari t tabel yaitu ($1,356 < 1,66071$) dan nilai signifikansinya $0,178 > 0,05$. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel fasilitas berpengaruh positif namun tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan dalam memilih perguruan tinggi.

4.5 Pembahasan

Dalam penelitian ini menghasilkan persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 6,226 + 0,120 X_1 + 0,216 X_2 + 0,074 X_3 + e$$

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa jika variabel biaya perkuliahan, religiusitas, dan fasilitas tidak dimasukkan dalam penelitian ini maka keputusan dalam memilih perguruan tinggi masih meningkat sebesar 6,226%. Hal ini dikarenakan terdapat variabel lain selain biaya perkuliahan, religiusitas, dan fasilitas. Adapun pembahasan lebih mendalam dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

4.5.1 Pengaruh Biaya Perkuliahan (X_1) Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Perguruan Tinggi

Dalam persamaan regresi berganda yang dihasilkan pada penelitian ini, dapat dijelaskan bahwa jika dilihat dari segi koefisien, koefisien regresi pada variabel biaya perkuliahan (X_1) sebesar 0,120 adalah positif. Artinya jika terjadi peningkatan biaya perkuliahan sebesar 1 % di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang, maka keputusan dalam memilih perguruan tinggi akan bertambah 0,120%, dimana faktor-faktor lain dianggap konstan. Sedangkan pada uji t diperoleh hasil bahwa variabel biaya perkuliahan tidak berpengaruh signifikan karena nilai t hitung lebih kecil dari t tabel yaitu ($1,561 < 1,66071$) dan nilai signifikansinya $0,122 > 0,05$. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pengujian hipotesis pengaruh biaya perkuliahan terhadap keputusan memilih perguruan tinggi menunjukkan adanya pengaruh positif namun tidak signifikan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh KarinaPradityas Putri (2011) yang menyatakan bahwa biaya perkuliahan berpengaruh secara positif namun tidak signifikan terhadap keputusan mahasiswa melanjutkan studi pada program diploma III fakultas ekonomi Universitas Diponegoro Semarang variabel biaya pendidikan sebesar 0,107.

Hasil pengujian pengaruh biaya perkuliahan terhadap keputusan memilih perguruan tinggi menunjukkan adanya pengaruh positif namun tidak signifikan. Kondisi ini dikarenakan biaya perkuliahan di Fakultas

Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang bukan menjadi acuan penentu yang signifikan mahasiswa dalam memilih perguruan tinggi karena terdapat banyak penawaran beasiswa di perguruan tinggi dan sudah terlaksananya sistem UKT di perguruan tinggi.

4.5.2 Pengaruh Religiusitas (X_2) Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Perguruan Tinggi

Koefisien regresi dalam persamaan regresi berganda pada variabel religiusitas (X_2) sebesar 0,216 adalah positif. Artinya jika terjadi peningkatan religiusitas sebesar 1 % di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang, maka keputusan dalam memilih perguruan tinggi akan bertambah 0,216%, dimana faktor-faktor lain dianggap konstan. Sedangkan pada uji t dalam penelitian ini menunjukkan bahwa hanya variabel religiusitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan dalam memilih perguruan tinggi karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $2,389 > 1,66071$ dan nilai signifikansinya $0,019 < 0,05$. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pengujian hipotesis pengaruh religiusitas terhadap keputusan memilih perguruan tinggi menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Febby Indra Firmansyah (2010) yang menghasilkan bahwa religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan menggunakan jasa kesehatan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,603. Dan hasil analisis uji t yang menunjukkan

nilai t hitung $7,474 >$ nilai t tabel $1,9850$ dan tingkat signifikansi $0,000 <$ probabilitas signifikansi $\alpha = 0,05$.

Pengujian hipotesis pengaruh religiusitas terhadap keputusan memilih perguruan tinggi menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan. Kondisi ini dikarenakan religiusitas dipandang sebagai daya tarik yang kuat untuk mendapatkan mahasiswa baru di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang. Hal ini menunjukkan bahwa dengan meningkatkan religiusitas di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang maka dapat meningkatkan keputusan dalam memilih Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.

4.5.3 Pengaruh Fasilitas (X_3) Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Perguruan Tinggi

Koefisien regresi dalam persamaan regresi berganda pada variabel fasilitas (X_3) sebesar $0,074$ adalah positif. Artinya jika terjadi peningkatan fasilitas sebesar 1% di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang, maka keputusan dalam memilih perguruan tinggi akan bertambah $0,074 \%$, dimana faktor-faktor lain dianggap konstan. Sedangkan pada uji t dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel fasilitas tidak berpengaruh signifikan karena nilai t hitung lebih kecil dari t tabel yaitu ($1,356 < 1,66071$) dan nilai signifikansinya $0,178 > 0,05$. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pengujian hipotesis pengaruh fasilitas terhadap keputusan memilih perguruan tinggi dalam memilih perguruan tinggi adanya pengaruh positif namun tidak signifikan.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh KarinaPradityas Putri (2011) yang menyatakan bahwa fasilitas berpengaruh secara positif namun tidak signifikan terhadap keputusan mahasiswa melanjutkan studi pada program diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang variabel fasilitas pendidikan sebesar 0,168.

Pengujian hipotesis pengaruh fasilitas terhadap keputusan memilih perguruan tinggi dalam memilih perguruan tinggi adanya pengaruh positif namun tidak signifikan. Kondisi ini dikarenakan beberapa fasilitas di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang dipandang sudah pernah dirasakan di tingkat sekolah menengah atas atau yang sederajat, sehingga bukan menjadi sesuatu yang baru. Selain itu, di beberapa sekolah yang ditempuh responden sebelumnya, terdapat beberapa fasilitas yang melebihi fasilitas yang terdapat di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.